

### ***JOB SHEET PEMROGRAMAN WEB***

<b>MATA KULIAH</b>	<b>: PEMROGRAMAN WEB</b>
<b>JOB SHEET NAME</b>	<b>: RIVIEW CODE</b>
<b>NAMA</b>	<b>: INES HAYA MUMTAZAH</b>
<b>NIM</b>	<b>: 22323016</b>

#### **DESKRIPSI TUGAS:**

Pada mata kuliah pemograman web, job sheet pada tugas ini untuk mereview codingan yang ada di url : <https://github.com/elmerdotdev/oop-php-mvc/tree/master/>. Dari link tersebut terdapat beberapa folder yang akan di review, terdapat beberapa file didalam sebuah dokumen. diantaranya yakni:

#### **1. Assets**

Terdapat dalam folder "assets" dua subfolder: "js" dan "css". Di dalam folder "js" ada file bernama bootstrap.js, sedangkan di dalam folder "css" terdapat dua file yaitu bootstrap.css dan style.css.

File bootstrap.js menjelaskan cara menggunakan teknik terbaru untuk mengemas kode agar Bootstrap dapat berfungsi di berbagai lingkungan JavaScript. Kode ini mencakup berbagai fungsi umum yang sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak besar seperti Bootstrap, sehingga lebih fleksibel dan dapat beroperasi di banyak situasi. Kode ini juga dirancang dengan baik, mengikuti panduan terbaik untuk modularitas dan penggunaan dependensi yang benar.

File style.css dan bootstrap.css memiliki peran penting dalam pengembangan web. File style.css digunakan untuk menulis gaya CSS khusus yang menggantikan gaya standar Bootstrap agar sesuai dengan kebutuhan sistem, membantu menjaga kode tetap rapi dengan membaginya berdasarkan komponen atau halaman. Sebaliknya,

bootstrap.css adalah file utama Bootstrap yang menyediakan sistem grid responsif, gaya untuk berbagai komponen UI, dan kelas utilitas.

Kedua file ini biasanya digunakan bersama: bootstrap.css diimpor terlebih dahulu untuk menyediakan gaya dasar, kemudian style.css diimpor untuk menambahkan atau menimpa gaya sesuai kebutuhan. File style.css menggunakan aturan CSS yang lebih spesifik untuk memastikan gaya khusus diterapkan dengan benar, memungkinkan pengembang untuk memanfaatkan framework Bootstrap sambil tetap menyesuaikan tampilan proyek.

## 2. Classes

Pada folder "classes" terdapat empat file, yaitu: bootstrap.php, controller.php, messages.php, dan model.php. File bootstrap.php biasanya digunakan untuk memulai dan mengatur aplikasi, termasuk mengatur pemuatan otomatis (autoloading) dan koneksi ke database. File controller.php berisi logika kontrol yang mengatur alur kerja aplikasi, menerima input dari pengguna, dan menentukan tampilan apa yang harus ditampilkan. File messages.php mengelola pesan atau notifikasi yang perlu disampaikan kepada pengguna, seperti pesan kesalahan atau konfirmasi. Terakhir, file model.php mengandung logika bisnis dan berinteraksi langsung dengan database, menangani pengambilan dan penyimpanan data yang diperlukan oleh aplikasi.

## 3. Controllers

Pada folder "controllers" terdapat tiga file, yaitu: home.php, shares.php, dan users.php. Pertama, home.php mengelola logika untuk halaman utama atau dashboard aplikasi, yang biasanya menangani tampilan pertama setelah pengguna login. Kedua, shares.php bertanggung jawab atas fitur berbagi konten di aplikasi, termasuk pengelolaan berkas seperti pengunggahan, pengeditan, dan penghapusan konten yang dapat dibagikan. Ketiga, users.php menyediakan fungsi manajemen pengguna seperti pembuatan, pengeditan, dan otentikasi, menghubungkan data pengguna dari basis data dengan antarmuka pengguna aplikasi. Dengan demikian, ketiga file ini bekerja secara sinergis untuk memastikan aplikasi berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna.

#### 4. Models

Di dalam folder "controllers", terdapat tiga file utama yang memegang peran penting dalam aplikasi ini: home.php, share.php, dan user.php. File home.php mengontrol tampilan awal atau dashboard aplikasi setelah pengguna berhasil login, memastikan pengalaman pengguna yang baik dari awal. File share.php bertanggung jawab atas berbagai fungsi terkait berbagi konten dalam aplikasi. Ini mencakup metode add() untuk menambahkan konten baru dengan sanitasi input dan penyimpanan ke database MySQL, serta metode edit() dan delete() untuk mengelola konten yang sudah ada, memungkinkan interaksi yang efektif antara pengguna dan aplikasi dalam manajemen konten.

File user.php berfokus pada manajemen pengguna dalam aplikasi. Ini mencakup fungsi-fungsi penting seperti register() untuk mendaftarkan pengguna baru dengan keamanan password yang terenkripsi, serta login() untuk otentikasi pengguna, memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses fitur-fitur sensitif dalam aplikasi.

Ketiga file ini bekerja secara terintegrasi untuk menciptakan aplikasi yang berfungsi efisien, memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan menjaga keamanan data sesuai dengan standar yang diharapkan.

#### 5. Views

Di dalam folder view terdapat struktur yang terdiri dari tiga folder dan satu file utama. Folder home mengatur tampilan untuk halaman utama atau dashboard dari aplikasi. Folder share berfokus pada fitur berbagi konten, dengan subfolder yang berisi empat file:

1. add.php: Mengelola tampilan untuk menambah konten baru ke dalam aplikasi.
2. delete.php: Menangani tampilan untuk menghapus konten yang sudah ada.
3. edit.php: Bertanggung jawab atas tampilan untuk mengedit konten yang sudah ada.

4. `index.php`: Menampilkan daftar konten yang telah dibagikan, sering kali sebagai halaman utama dari fitur berbagi tersebut.

File `main.php` berfungsi sebagai template utama yang mungkin digunakan oleh semua halaman di dalam aplikasi, menyediakan kerangka kerja umum seperti header, footer, dan elemen navigasi untuk konsistensi antarmuka pengguna.

Struktur ini dirancang untuk memisahkan logika bisnis dari tampilan, memastikan aplikasi dapat diatur dengan baik dan memberikan pengalaman pengguna yang menyeluruh dan konsisten.

## 6. `Index.php`

Kode PHP ini dimulai dengan memulai sesi menggunakan `session_start()` untuk mengelola sesi pengguna. File konfigurasi dan berbagai kelas yang dibutuhkan di-require, seperti `config.php` untuk konfigurasi umum, dan file-file kelas seperti `messages.php`, `bootstrap.php`, `controller.php`, dan `model.php` yang mendefinisikan fungsi dasar aplikasi.

Kemudian, berbagai file kontrol dan model untuk komponen utama aplikasi di-require, termasuk `home.php`, `shares.php`, dan `users.php` dalam folder `controllers`, serta `home.php`, `share.php`, dan `user.php` dalam folder `models`. Objek Bootstrap dibuat dengan parameter `$_GET` untuk mendapatkan semua parameter URL, kemudian objek controller yang sesuai dibuat dan aksi yang sesuai dieksekusi jika ditemukan.

Kode ini menunjukkan struktur dasar aplikasi berbasis PHP yang menggunakan konsep MVC (Model-View-Controller) untuk memisahkan logika aplikasi dari tampilan, memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan skalabilitas dalam pengelolaan aplikasi web.

## 7. `Config.php`

Kode PHP di atas adalah konfigurasi dasar yang mendefinisikan parameter koneksi ke database dan URL root untuk sebuah aplikasi web. Pertama, ``DB_HOST``, ``DB_USER``, ``DB_PASS``, dan ``DB_NAME`` digunakan untuk menyimpan detail koneksi ke database seperti host, username, password, dan nama database. Ini

diperlukan agar aplikasi dapat terhubung dan berinteraksi dengan database secara efektif. Selanjutnya, ``ROOT_PATH`` didefinisikan untuk menentukan URL root dari aplikasi, yang dapat berupa alamat situs lengkap atau path dalam server. Konstanta ini berguna untuk membangun URL absolut dalam aplikasi, memastikan navigasi dan referensi file dalam aplikasi berjalan dengan benar. Kode ini merupakan langkah awal penting dalam konfigurasi aplikasi web, memastikan bahwa pengaturan dasar seperti koneksi database dan URL aplikasi telah ditetapkan dengan tepat sebelum pengembangan lebih lanjut dilakukan.